



## PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA ZOOM DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA AKUNTANSI

Mira Septiani<sup>\*1</sup>, Endang Wulandari<sup>2</sup>, Zahra Alfiah Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Sahid Jakarta, Kota Jakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: [miraseptiani792@gmail.com](mailto:miraseptiani792@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received: 02 Februari 2026</p> <p>Revised: 04 Maret 2026</p> <p>Accepted: 02 April 2026</p> <p>Publication: 30 April 2026</p>	<p><b>Abstract:</b> <i>Online learning has become the primary alternative for learning today, with Zoom being one of the most widely used online learning platforms. In the context of accounting students, understanding complex material presents a challenge, especially if it is not supported by a strong interest in learning. This study aims to analyze the effect of Zoom media use and learning interest on the level of understanding of accounting students at private universities in South Jakarta. The population in this study were all active accounting students enrolled at private universities in South Jakarta in the 2025/2026 academic year, and convenience sampling was used for sampling. The quantitative method used in this study was multiple linear regression analysis with the assistance of SPSS Version 26 software. The results showed that partially, the Zoom media variable had no effect on student understanding, while the learning interest variable did. Simultaneously, it was concluded that Zoom media and learning interest together had an effect on student understanding.</i></p>
<p><b>Keywords:</b> Zoom Media, Learning Interest, Student Understanding.</p> <p><b>Kata Kunci:</b> Media Zoom, Minat Belajar, Pemahaman Mahasiswa.</p>	<p><b>Abstrak:</b> Pembelajaran daring telah menjadi alternatif utama pembelajaran saat ini, dimana Zoom menjadi salah satu platform pembelajaran daring yang paling banyak digunakan. Dalam konteks mahasiswa akuntansi, pemahaman materi yang kompleks menjadi tantangan tersendiri, terutama jika tidak didukung oleh minat belajar yang tinggi. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penggunaan media Zoom dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta Jakarta Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi aktif yang terdaftar di perguruan tinggi swasta di Jakarta Selatan pada tahun akademik 2025/2026, dan untuk pengambilan sampel menggunakan teknik convenience sampling. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial, variabel media Zoom tidak berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa sedangkan variabel minat belajar berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa, secara simultan disimpulkan bahwa media Zoom dan minat belajar bersama-sama berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa.</p>
<p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	

## INTRODUCTION

Dalam era *new normal* dan era digital, dunia pendidikan mengalami transformasi besar-besaran. Salah satu perubahan paling signifikan adalah peralihan dari pembelajaran tatap muka ke pembelajaran daring (dalam jaringan) (Natasya & Marsofiyati, 2024). Pembelajaran daring adalah salah satu metode pembelajaran *online* atau metode pembelajaran yang dilakukan melalui jaringan internet (Prasetio & Hariyani, 2021). Zoom, sebagai salah satu *platform* pembelajaran daring berbasis konferensi video, menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang memungkinkan mahasiswa dan dosen tetap terhubung tanpa batasan geografis (Soraya & Amin, 2022).

Namun, efektivitas penggunaan media Zoom tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada faktor internal mahasiswa, salah satunya adalah minat belajar. Minat belajar merupakan dorongan dari dalam diri mahasiswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Sari & Listiadi, 2022). Mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih fokus, antusias, dan mampu memahami materi dengan lebih baik dibandingkan mereka yang kurang berminat (Rokhana & Sutrisno, 2016).

Penelitian yang dilakukan (Silalahi, 2017) menunjukkan bahwa media Zoom memiliki dampak positif terhadap pemahaman mahasiswa, terutama karena fitur-fitur interaktif seperti *screen sharing*, *breakout rooms*, dan *chat* yang mendukung proses pembelajaran. Namun, tidak semua hasil penelitian menunjukkan efektivitas yang sama. Hambatan seperti koneksi internet yang tidak stabil, gangguan lingkungan belajar di rumah, dan kurangnya interaksi langsung sering kali menjadi kendala mahasiswa, khususnya mahasiswa akuntansi dalam proses pembelajaran daring (Aulia, 2022). Penelitian lain yang dilakukan (Rokhana & Sutrisno, 2016) mengungkapkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar akuntansi, meskipun media virtual seperti Zoom tidak berpengaruh secara parsial, berbeda dengan penelitian (Sobari, 2017) yang menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang cukup rendah terhadap hasil belajar.

Jakarta Selatan yang merupakan kawasan strategis dan menjadi rumah bagi berbagai perguruan tinggi swasta, serta banyak dari kampus di wilayah tersebut yang menawarkan program studi akuntansi, turut menerapkan media pembelajaran Zoom dalam proses perkuliahan. Media Zoom, meskipun populer dan fleksibel, belum tentu mampu menggantikan interaksi langsung (Andriansyah et al., 2024) yang selama ini menjadi kekuatan dalam pembelajaran akuntansi karena mahasiswa dituntut untuk

memahami konsep seperti jurnal, neraca, audit, dan perpajakan melalui layar komputer, yang bisa menjadi hambatan jika tidak didukung oleh minat belajar yang tinggi (Nasution et al., 2021).

Melihat pentingnya peran media pembelajaran Zoom dan minat belajar dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa, khususnya dalam bidang akuntansi, maka penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh keduanya terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta Jakarta Selatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan adaptif di era digital.

Dari latar belakang penelitian ini, peneliti telah merumuskan beberapa masalah, yaitu: (1) Apakah penggunaan media Zoom berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta Jakarta Selatan?, (2) Apakah minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta Jakarta Selatan?, dan (3) Apakah penggunaan media zoom dan minat belajar berpengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta Jakarta Selatan?.

## **METHOD**

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, dimana teknik statistik ini paling sering digunakan untuk menguji hubungan atau pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat baik secara parsial maupun simultan (Anam, 2020). Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dilakukan dengan memanfaatkan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 26.0, yaitu sebuah aplikasi analisis statistik yang banyak digunakan oleh peneliti di berbagai bidang ilmu sosial, ekonomi, pendidikan, maupun kesehatan. Penggunaan SPSS memberikan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan pengolahan data secara sistematis, akurat, dan efisien, sehingga hasil analisis dapat dipercaya serta mendukung validitas penelitian.

Penelitian ini akan menguji validitas yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Slamet & Wahyuningsih, 2025) dan reliabilitas data yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memberikan hasil yang stabil dan konsisten apabila digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama (Ramadhan et al., 2024). Setelah memastikan validitas dan reliabilitas penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan

bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan statistik sehingga hasil analisis tidak bias (Arisandi, 2022). Tahap terakhir adalah uji hipotesis yang dilakukan untuk menguji kebenaran dugaan atau pernyataan yang telah dirumuskan sebelumnya (Heryana, 2025).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan akuntansi aktif yang terdaftar di perguruan tinggi swasta di Jakarta Selatan pada tahun akademik 2025/2026. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling*, dimana pengambilan sampel didasarkan atas kesediaan responden dan kemudahan untuk mendapatkannya (Silalahi, 2017). Penilaian responden atas pertanyaan yang diajukan menggunakan skala likert (Sugiyono, 2021) untuk poin 1 yaitu sangat tidak setuju (STS), poin 2 yaitu tidak setuju (TS), poin 3 yaitu kurang setuju (KS), poin 4 yaitu setuju (S), dan poin 5 adalah sangat setuju (SS).

Dalam penelitian ini terdapat variabel independen yaitu media Zoom sebagai  $X_1$  dan minat belajar sebagai  $X_2$ , serta variabel dependen yaitu tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi sebagai  $Y$ . Definisi operasional masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator
Media Zoom ( $X_1$ )	Merupakan aplikasi yang digunakan sebagai media komunikasi jarak jauh dengan menggabungkan konferensi video, obrolan, pertemuan online dan kolaborasi seluler yang memungkinkan tersampainya bahan materi ke mahasiswa (Monica & Fitriawati, 2020).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesiapan sumber daya dosen</li> <li>2. Kesiapan fasilitas penunjang</li> <li>3. Penguasaan teknologi</li> <li>4. Motivasi</li> <li>5. Proses pembelajaran</li> <li>6. Interaksi</li> <li>7. Evaluasi terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa</li> </ol>
Minat Belajar ( $X_2$ )	Merupakan suatu kondisi dimana seseorang memiliki perasaan suka dan tertarik pada kegiatan/hal tertentu (Jannah et al., 2022)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perasaan senang</li> <li>2. Perhatian</li> <li>3. Ketertarikan</li> <li>4. Motivasi dan Manfaat</li> </ol>
Pemahaman Mahasiswa ( $Y$ )	Pemahaman mahasiswa merupakan ketangkasan mahasiswa untuk dapat memahami atau mengatasi suatu bahan materi yang di ajarkan dalam suatu pembelajaran (Sadewa & Damayanti, 2022).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kecerdasan Emosional</li> <li>2. Kecerdasan Intelektual</li> <li>3. Cara Belajar</li> <li>4. Perilaku Belajar</li> </ol>

## RESULTS AND DISCUSSION

### Menguji Validitas dan Reliabilitas.

Uji validitas dan reliabilitas digunakan untuk menguji kelayakan dari kuisisioner (Winarsih, 2018). Untuk menilai apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka harus dipastikan bahwa setiap butir pertanyaan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (valid) serta memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya ketika digunakan berulang kali (reliabel). Tabel 2 menjelaskan hasil uji validitas dan tabel 3 menjelaskan hasil uji reliabilitas penelitian ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Pertanyaan	r Tabel	r Hitung	keterangan
Media Zoom	1	0,19	0,849	Valid
	2	0,19	0,892	Valid
	3	0,19	0,884	Valid
	4	0,19	0,814	Valid
	5	0,19	0,548	Valid
	6	0,19	0,484	Valid
	7	0,19	0,756	Valid
Minat Belajar	1	0,19	0,744	Valid
	2	0,19	0,942	Valid
	3	0,19	0,926	Valid
	4	0,19	0,875	Valid
Pemahaman Mahasiswa	1	0,19	0,497	Valid
	2	0,19	0,829	Valid
	3	0,19	0,831	Valid
	4	0,19	0,772	Valid

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 111 sampel, nilai *degree of freedom* (df) adalah  $111 - 2$  yaitu 109 dengan  $\alpha$  yaitu 0,05, sehingga diperoleh r tabel yaitu 0,19, artinya apabila r hitung dari setiap pertanyaan  $> 0,19$  atau r tabel maka dikatakan valid. Berdasarkan data tabel 2, seluruh pertanyaan dari setiap variabel adalah valid atau seluruh butir pertanyaan yang merepresentasikan setiap variabel dalam penelitian ini telah melalui proses pengujian dan dinyatakan memenuhi kriteria validitas, sehingga setiap item mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat dan dapat digunakan secara layak dalam pengumpulan data penelitian.

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Media Zoom	0,875	Reliabel
Minat Belajar	0,848	Reliabel
Pemahaman Mahasiswa	0,863	Reliabel

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

Hasil uji reliabilitas penelitian ini diperoleh semua variabel dalam kategori reliabel karena besaran nilai *cronbach's alpha* setiap variabel di atas 0,6 atau dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik dan memenuhi kriteria reliabilitas.

### Menguji Asumsi Klasik.

Suatu persamaan regresi yang baik harus memenuhi beberapa asumsi penting, yaitu mampu menghasilkan estimasi parameter yang akurat dan mendekati nilai sebenarnya (memiliki ketepatan estimasi), tidak mengandung bias sehingga hasil yang diperoleh tidak menyimpang secara sistematis dari kondisi yang sebenarnya, serta menunjukkan konsistensi, di mana estimasi yang dihasilkan tetap stabil dan dapat dipercaya meskipun dilakukan pada sampel atau pengamatan yang berbeda. Oleh karena itu peneliti menguji dalam uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas berikut ini:

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>										
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1 (Constant)	10,624	1,453		7,312	,000						
Media_Zoom	-,018	,064	-,031	-,286	,775	,249	-,028	-,025	,644	1,553	
Minat_Belajar	,379	,086	,469	4,385	,000	,451	,389	,376	,644	1,553	

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Mahasiswa

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

Angka *tolerance* media Zoom adalah 0,644 dan angka *tolerance* minat belajar adalah 0,644, angka-angka *tolerance* tersebut melebihi 0,1. Angka VIF media Zoom adalah 1,553 dan angka VIF minat belajar adalah 1,553, angka-angka VIF tersebut kurang dari 10, kesimpulannya data terbebas dari multikolinieritas, sehingga hubungan antar variabel bebas tidak saling berkorelasi secara tinggi dan model regresi yang digunakan memenuhi asumsi klasik serta layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

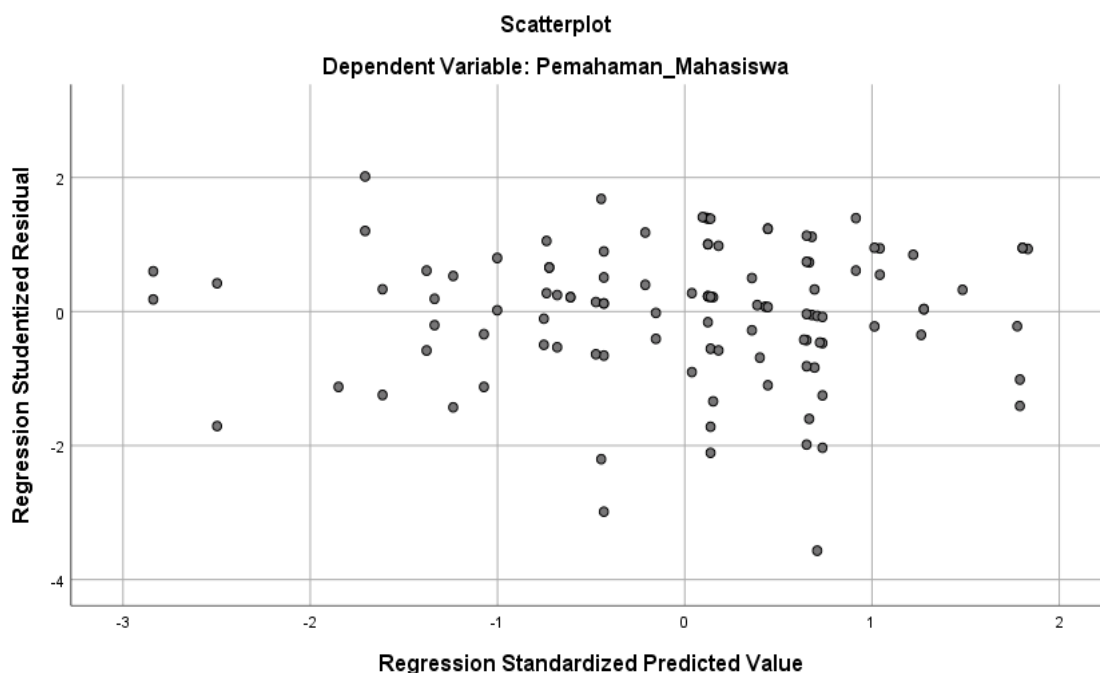
Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,452 <sup>a</sup>	,204	,189	2,589	1,637

a. Predictors: (Constant), Minat\_Belajar, Media\_Zoom

b. Dependent Variable: Pemahaman\_Mahasiswa

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

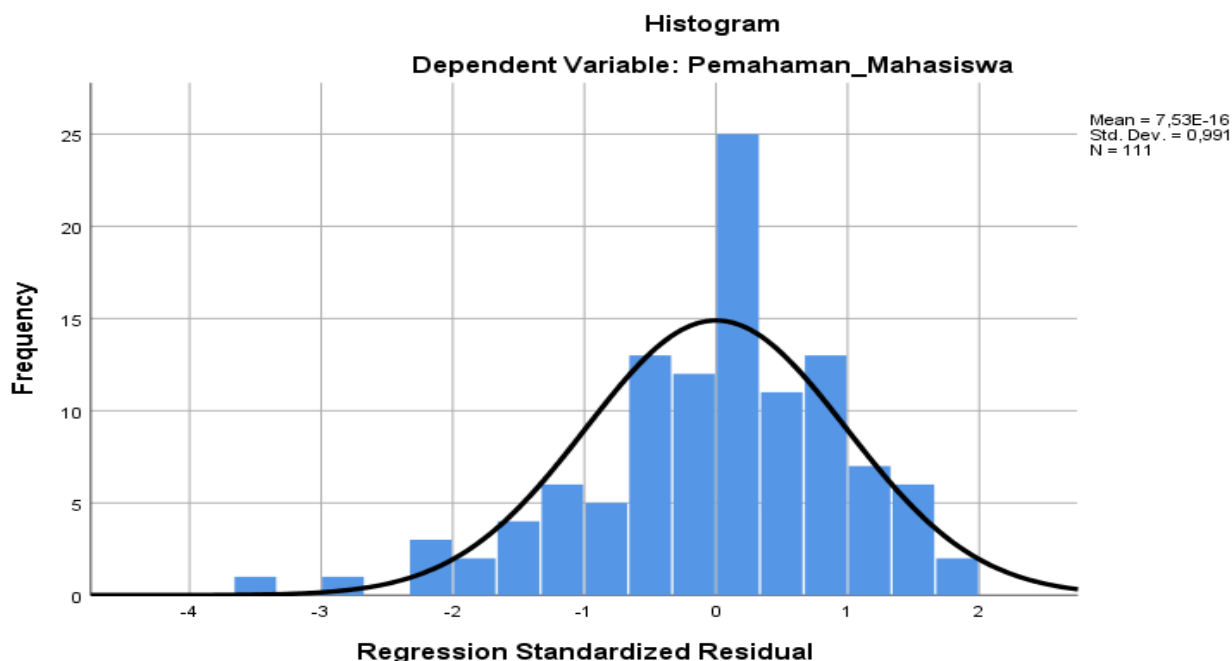
Berdasarkan tabel DW dengan jumlah  $n$  yaitu 111 serta jumlah variabel bebasnya 2, maka  $d_l$  dan  $d_u$  diketahui 1,6540, dan 1,7273. Dengan demikian  $DL < (4-DW) > DU$  adalah  $1,6540 < (4 - 1,7273) > 1,7273$  atau  $1,6540 < 2,2727 > 1,7273$ . Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi atau tidak terdapat hubungan/korelasi diantara residual pada setiap periode pengamatan, dan dengan demikian model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi klasik serta layak untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.



**Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti - SPSS 26.0)

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap pola sebaran data pada grafik, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas. Hal ini ditunjukkan oleh titik-titik residual yang tersebar secara acak di sekitar sumbu X dan Y serta tidak membentuk pola tertentu, sehingga varians residual dapat dianggap konstan. Dengan demikian, model regresi telah memenuhi salah satu asumsi klasik dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini penting karena normalitas residual merupakan salah satu asumsi klasik yang harus dipenuhi agar hasil analisis regresi dapat dipercaya. Pengujian normalitas dapat dilakukan melalui grafik histogram, dan berikut ini merupakan histogram yang menggambarkan distribusi data dalam penelitian:



**Gambar 2. Hasil Uji Normalitas**  
(Sumber: Dokumentasi Peneliti - SPSS 26.0)

Histogram penelitian menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal, karena kurva yang terbentuk menyerupai bentuk gunung atau kurva lonceng (*bell-shaped curve*) yang simetris, dengan kedua sisi atau “kaki-kaki” kurva yang relatif seimbang dan tidak condong ke arah tertentu. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebaran data residual tidak mengalami kemencengan (*skewness*) yang berarti. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual data dalam penelitian ini berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi dan model tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

### Menguji Hipotesis.

Berikut adalah hasil uji parsial (*t-test*), uji simultan (*F-test*) dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pengamatan ini:

**Tabel 6. Hasil Uji Parsial (*t-test*)**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,624	1,453		7,312	,000
	Media_Zoom	-,018	,064	-,031	-,286	,775
	Minat_Belajar	,379	,086	,469	4,385	,000

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Mahasiswa

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

Nilai signifikan media Zoom adalah  $0,775 > 0,05$ , artinya tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini mendukung peneliti (Aulia, 2022) yang menemukan bahwa media Zoom tidak berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa. Nilai signifikan minat belajar adalah  $0,000 < 0,05$ , artinya berpengaruh signifikan. Hasil ini mendukung peneliti (Rokhana & Sutrisno, 2016) yang menemukan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap pemahaman mahasiswa.

**Tabel 7. Hasil Uji Simultan (F-test)**  
ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185,291	2	92,646	13,827	,000 <sup>b</sup>
	Residual	723,646	108	6,700		
	Total	908,937	110			

a. Dependent Variable: Pemahaman\_Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Minat\_Belajar, Media\_Zoom

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan seluruh variabel independen, yaitu media Zoom dan minat belajar, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan pada variabel media Zoom dan minat belajar secara bersama-sama mampu memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa secara bermakna dalam model penelitian ini.

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,452 <sup>a</sup>	,204	,189	2,589

a. Predictors: (Constant), Minat\_Belajar, Media\_Zoom

b. Dependent Variable: Pemahaman\_Mahasiswa

Sumber: Data olahan (SPSS 26.0)

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>), dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan pada tingkat pemahaman mahasiswa adalah sebesar 0,452 atau 45,2%. Sisanya sebesar 54,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini yang tidak diteliti, seperti faktor lingkungan, metode belajar lain, motivasi individu, maupun faktor eksternal lainnya.

## CONCLUSION

Penelitian ini menganalisis pengaruh media Zoom dan minat belajar terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media Zoom dan minat belajar memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman mahasiswa. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut berkontribusi dalam meningkatkan atau memengaruhi pemahaman mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya, bagi peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang juga berpotensi memengaruhi pemahaman mahasiswa, seperti lingkungan belajar, atau faktor-faktor eksternal lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, mengingat perkembangan metode penelitian saat ini semakin beragam dan dapat memberikan sudut pandang yang lebih luas serta hasil yang lebih komprehensif.

## REFERENCES

- Anam, C. (2020). JENIS UJI STATISTIK UNTUK ANALISIS HASIL PENELITIAN. *Berkala Fisika*, 23(4), 115–117.
- Andriansyah, M. R., Suryaputri, J. A., Adztanisa, A., Harsana, A. A., Lathifunisa, Q. Y., Mubarakah, G., & Kusumawati, R. (2024). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN SECARA DARING MENGGUNAKAN APLIKASI ZOOM PADA UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA. *Ikraith-Humaniora*, 8(3), 225–234. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora>
- Arisandi, B. (2022). PENGARUH SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) KABUPATEN SUMBAWA. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 171–182. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1183>
- Aulia, C. (2022). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR ZOOM TERHADAP PEMAHAMAN MAHASISWA STIE BINA KARYA TEBING TINGGI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik (JIMSIPOL)*, 2(2), 1–13.
- Heryana, A. (2025). PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF.

- Jannah, M., Amin, M., & Junaidi. (2022). PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PERSEPSI PEMBELAJARAN DARING TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN MATA KULIAH PENGANTAR AKUNTANSI. *E-JRA*, 11(01), 33–39.
- Monica, J., & Fitriawati, D. (2020). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE PADA MAHASISWA SAAT PANDEMI COVID-19. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 1630–1640.
- Nasution, S. L., Windari, F., Harahap, S. Z., & Elvina. (2021). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE DALAM PEMAHAMAN DAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA BIDANG STUDI AKUNTANSI DI FEB UNIVERSITAS LABUHANBATU. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen)*, 8(1), 67–75.
- Natasya, I. S., & Marsofiyati. (2024). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ZOOM DAN GAYA BELAJAR VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Sindoro Cendekia Pendidikan*, 7(6). <https://doi.org/10.9644/sindoro.v3i9.252>
- Prasetio, T., & Hariyani, R. (2021). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING PADA MATA KULIAH AKUNTANSI DI ERA NEW NORMAL. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 19(1), 57–63. <https://doi.org/10.31294/jp.v17i2>
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). VALIDITAS AND RELIABILITAS. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975.
- Rokhana, L. A., & Sutrisno, S. (2016). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL, PERILAKU BELAJAR DAN MINAT BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNTAG SEMARANG). *Media Ekonomi dan Manajemen*, 31(1), 26–38.
- Sadewa, P., & Damayanti, R. (2022). PENGARUH PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS ZOOM CLOUD MEETING DAN GOOGLE CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR. *Eduka: Jurnal Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, 7(1), 52–62.
- Sari, E. L., & Listiadi, A. (2022). PENGARUH VIRTUAL MEETING, EDULEARNING DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR

- AKUNTANSI SISWA. *JINOTEP (Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran)*, 9(1), 23–32. <https://doi.org/10.17977/um031v9i12022p023>
- Silalahi, U. (2017). METODE PENELITIAN SOSIAL KUANTITATIF. Refika Aditama.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2025). VALIDITAS DAN RELIABILITAS TERHADAP INSTRUMEN KEPUASAN KERJA. *Aliansi Jurnal Manajemen & Bisnis*, 51–58.
- Sobari, F. (2017). PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DI SMP NEGERI 1 JONGGOL.
- Soraya, R. A., & Amin, A. N. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN ZOOM TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI POLITEKNIK NEGERI UJUNG PANDANG. Dalam *Prosiding 6th Seminar Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat 2022* (pp. 145–149).
- Sugiyono. (2021). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D. Alfabeta.
- Winarsih. (2018). RELIGIUSITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL DENGAN INDEPENDENSI DAN PROFESIONALISME AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Management & Accounting Expose*, 1(1), 1–12. <http://jurnal.usahid.ac.id/index.php/accounting>